

## BAB III

### METODE PENELITIAN

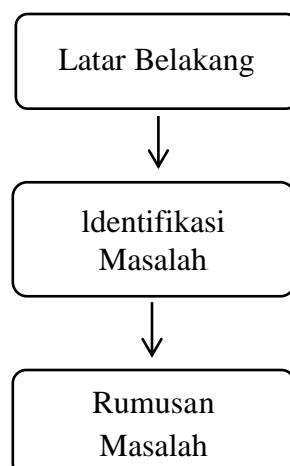
#### 3.1 Desain Penelitian

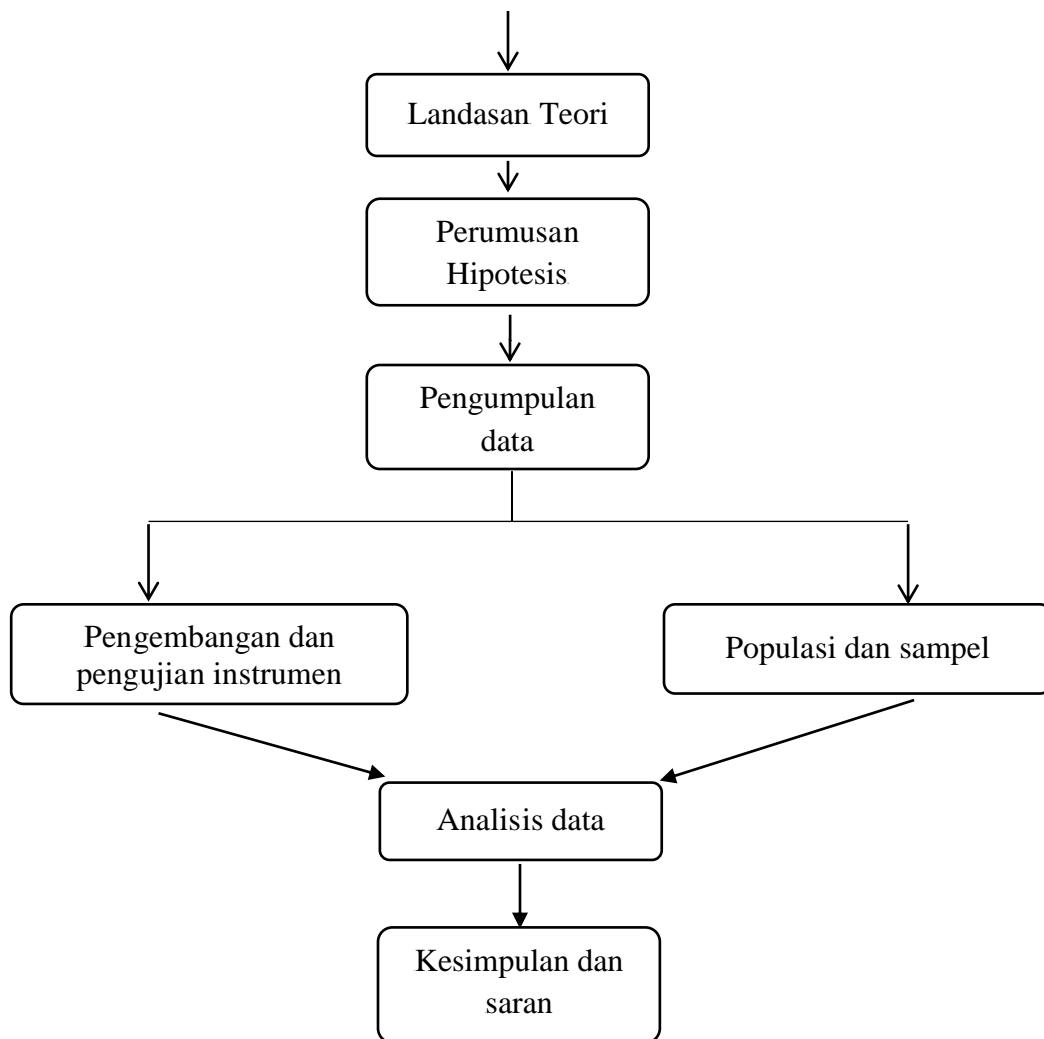
Menghasilkan suatu penelitian yang bagus ialah tujuan dari desain penelitian. Ada beberapa bagian struktur yang dalam desain biasanya sebagai pertolongan peneliti guna mendapat jawaban dari persoalan pengetahuan secara objektif, pasti, serta tepat (Chandrarin, 2017 : 95).

Kita dapat memantau seberapa corak dari variabel terikat yang dipengaruhi oleh sebagian variabel terikat apabila dengan mengurangi corak di variabel dependen yang terpengaruh oleh variabel-variabel yang tidak termasuk dalam penelitian (Chandrarin, 2017 : 97).

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mencari ilmiah yang telah terurut dengan kesimpulan yang menarik agar semua total dari riset menunjukkan generalisasi serta merta dibuatkan sebagian pembelajaran studi (Chandrarin, 2017 : 2).

Terdapat tujuan pula percobaan ini untuk mengetahui tolak ukur keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan bank. Selanjutnya desain percobaan yang didasarkan dengan alur yang dibuat oleh penulis:





Sumber : Penulis (2020)

**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2 Variabel Dependen

Variabel yang biasanya dijadikan peniliti adalah variabel bebas (Chandrarin, 2017). Performa Keuangan ini ingin disamakan bagai variabel terikat dalam peneliti ini. Menurut (Sabrin & Ningsih, 2017) kinerja keuangan ialah resmi kerja yang dicoba perusahaan dalam mengetahui keberhasilan industri dalam menciptakan laba serta mengandakan daya sumber yang ada guna meguasai prospek, perkembangan, juga kemampuan industri bagus. Dan dilambangkan kode Y.

### 3.3 Variabel Independen

Variabel yang ada pengaruh dengan variabel terikat disebut dengan variabel independen (Chandrarin, 2017). Variabel independen yang diambil dari penelitian ini seperti rasio solvabilitas ( $X_1$ ), *Capital Adequacy Ratio*, ( $X_2$ ) Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*), ( $X_3$ ) dan *quick ratio*.

#### 3.3.1 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

*Capital adequacy ratio* menerangkan bahwa setiap bank wajib menyediakan modal minimum sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) sebesar 8%. Jadi ketentuannya, bank perlu sediakan dana dikarenakan setiap kegiatan bank lebihutamakan ke akibat pertambahan aktiva mesti seimbang dengan pertambahan permodalan 100 banding 8 (Putrianingsih & Yulianto, 2016). Berikut merupakan rumusnya:

$\text{CAR} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	<b>Rumus 3.1</b> <i>Capital Adequacy Ratio</i>
--	--

#### 3.3.2 Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*)

Rasio likuiditas digunakan mengukur keahlian pabrik dalam memenuhi utang keuangan jangka cepatnya (Manueke, 2019). Variabel tersebut diberi kode  $X_2$ . Dalam riset ini rasio likuiditas menggunakan atau memakai rumus rasio. Variabel ini membuktikan keahlian bank guna membayar penarikan dana kembali yang melakukan deposit dengan kewajiban yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Kemampuan dari tolak ukur bank ialah menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang diberikan bank maupun kumpulan dana dari masyarakat. LDR merupakan rasio keuangan dengan kemampuan bank dalam kewajiban yang dipenuhi perlu ditagih. Semakin tinggi rasionya semakin tinggi pula profitabilitas atau

keuntungan yang akan diberi ke bank terkait (Saputra & Arfan, 2018). Berikut merupakan rumusnya::

$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Total Modal} + \text{Total dana pihak ketiga}}$	<b>Rumus 3.2</b> <i>Loan to Deposit Ratio</i>
--	---

### 3.3.3 Quick Ratio

Rasio cepat ialah pengukuran kemampuan entitas dalam membayar kewajiban dalam waktu singkat dan kegunaannya sebagai penunjuk likuiditas jangka pendek entitas. Hal ini mengakibatkan persediaan membutuhkan waktu lebih lama menjadi *cash asset*. Standar dari rasio ini biasanya 1 : 1 atau 100% maka dapat dikatakan *ill likuidid* (Nuriasari, 2017).

$\text{QR} = \frac{\text{Kas} + \text{piutang} + \text{surat berharga}}{\text{Kewajiban lancar}}$	<b>Rumus 3.3</b> <i>Quick Ratio</i>
---	-------------------------------------

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan satu-satunya faktor yang harusnya bisa dikatakan penting dikarenakan memperoleh kelangsung hidupnya, suatu entitas mesti berada dalam kondisi yang menguntungkan. Jika perusahaan mengalami kerugian, maka akan susah untuk menarik modal dari luar.	ROA :  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

	(Septiana, 2019)	
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X <sub>1</sub> )	<p><i>Capital adequacy ratio</i> menerangkan bahwa setiap bank wajib menyediakan modal minimum sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) sebesar 8%. Dengan ketentuannya, bank perlu sediakan dana dikarenakan setiap kegiatan bank lebihutamakan ke akibat penambahan aktiva harus seimbang dengan penambahan permodalan 100 banding 8. (Putrianingsih &amp; Yulianto, 2016).</p>	<p>CAR :</p> $\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
Rasio Likuiditas (X <sub>2</sub> )	<p>Rasio Likuiditas ialah rasio yang mengukur kemampuan entitas untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya (Manueke, 2019).</p>	<p>LDR :</p> $\frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total modal + total dana pihak ketiga}}$

<p>Quick Ratio (X<sub>3</sub>)</p>	<p>Rasio cepat kegunaannya untuk mengukur kemampuan entitas pada saat bayar utang jangka pendek dengan aktiva jangka pendek kurang persediaan. Karena dalam persediaan akan butuh proses yang lama agar menjadi aset. Rasio tersebut bisa dikatakan <i>ill likuidid</i> dengan umumnya adalah 1 : 1 atau 100% (Nuriasari, 2017).</p>	<p>QR :</p> $\frac{\text{Kas + piutang + surat berharga}}{\text{Kewajiban lancar}}$
--	--	---

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016), populasi pada bidang yang dipukul rata, meliputi: objek-objek dengan keunggulan dan keunikan yang periset terapkan dalam riser dan mengambil simpulan. Selanjutnya hendak dilampirkan catatan populasi pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

**Tabel 3.2**

Daftar Populasi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No.	Nama Perusahaan
1	PT BANK BRI AGRO, Tbk
2	PT BANK ANTARADAERAH (Chinai iConstruction Bank

	Indonesia)
3	PT BANK ARTAHA GRAHAA INTERNASIONAL
4	PT BANK BNI SAYARIAH
5	PT BANK BUKOPIN
6	PT BANK BUMI ARTA
7	PT BANK CENTERAL ASIA, Tbk
8	PT BANK CIMB NIAGA, Tbk
9	PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk
10	PT BANK EKONOMI RAHARJA, Tbk (HSBC Indonesia)
11	PT BANK GANESHA
12	PT BANK HANA
13	PT BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906 Tbk (Woori Saudara)
14	PT BANK ICB BUMIPUTERA Tbk (Bank MNC International Tbk)
15	PT BANK ICBC INDONESIA
16	PT BANK INDEKX SELINDO
17	PT BANK BINTERNASIONAL INDONESIA, Tbk (Maybank)
18	PT QNB BANK KESAWANG, Tbk
19	PT PANS INDONESIA BANK (Panin Bank)
20	PT BANK UOB INDONESIA
21	PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA
22	PT BANK SYARIAH MANDIRI
23	PT BANK SINARMANS, Tbk
24	PT BANK SBII INDONESIA
25	PT BANK PERMATAN, Tbk
26	PT BANK OF INDIAN INDONESIA, Tbk

27	PT BANK OCBC NISPA, Tbk
28	PT BANK NUSANTARA PARAHAYANGAN, Tbk
29	PT BANK MUTIARA (JTRUST Indonesia)
30	PT BANK MUANMALAT INDONESIA
31	PT BANK METERO EXPRESS (Shinhan Bank)
32	PT BANK MESTIKA DHARMA
33	PT BANK MEGAN, Tbk
34	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk
35	PT BANK MASPION INDONESIA

Sumber : *www.idx.co.id*

### 3.4.2 Sampel

Sampel ialah sebagian kuantitas serta merta keunikan tertentu yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan sampel dengan peneliti ini mengenakan tata cara mengandalkan penelitian sendiri biar sampel didapati pas dengan patokan yang disesuaikan. selanjutnya ada beberapa kriteria umum yang ditetapkan, dalam penelitian ini:

1. Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang sudah catat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.
2. Perusahaann Bank Umum Swasta Nasional Devisa telah memberi laporan berbentuk tahunan secara berkelanjutan selama periode 2016-2020.
3. Entitas dengan menggunakan uang lokal rupiah di laporan keuangannya.
4. Entitas dengan mendapatkan untung sepanjang periode 2016-2020.

Selanjutnya ada beberapa kriteria khususnya yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini :



1. Perusahaan dengan terdaftar di pasar modal sektor keuangan dalam kategori bank umum swasta nasional di Indonesia.
2. Perusahaan dengan memperoleh laba setiap tahunnya selama periode penelitian.
3. Perusahaan dengan memiliki data yang lengkap sesuai dengan judul penelitian.

Bersumber pada penjelasan ketentuan-ketentuan diatas, bisa diperoleh beberapa perusahaan yang memenuhi syarat buat dijadikan sebagai sampel. Berikut ini merupakan perusahaan yang kriteria yang dipenuhi buat dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

**Tabel 3.3** Sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa

No.	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
		1	2	3	
1	PT BANK BRI AGRO, Tbk	✓	✓	✓	1
2	PT BANK ANTARDAERAH (China Construction Bank Indonesia)	✓	✓	✓	2
3	PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL	✓	X	✓	-
4	PT BANK BNI SYARIAH	✓	✓	✓	3
5	PT BANK BUKOPIN	✓	X	✓	-
6	PT BANK BUMI ARTA	✓	✓	✓	4
7	PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk	✓	✓	✓	5
8	PT BANK CIMB NIAGA, Tbk	✓	✓	✓	6
9	PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk	✓	✓	✓	7
10	PT BANK EKONOMI RAHARJA, Tbk (HSBC	✓	✓	✓	8

	Indonesia)				
11	PT BANK GANESHA	✓	✓	✓	9
12	PT BANK HANA	✓	✓	✓	10
13	PT BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906 Tbk (Woori Saudara)	✓	✓	✓	11
14	PT BANK ICB BUMIPUTERA Tbk (Bank MNC International Tbk)	✓	X	✓	-
15	PT BANK ICBC INDONESIA	✓	✓	✓	12
16	PT BANK INDEX SELINDO	✓	✓	✓	13
17	PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA, Tbk (Maybank)	✓	✓	✓	14
18	PT QNB BANK KESAWAN, Tbk	✓	X	✓	-
19	PT PAN INDONESIA BANK (Panin Bank)	✓	✓	✓	15
20	PT BANK UOB INDONESIA	✓	✓	✓	16
21	PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA	✓	✓	✓	17
22	PT BANK SYARIAH MANDIRI	✓	✓	✓	18
23	PT BANK SINARMAS, Tbk	✓	✓	✓	19
24	PT BANK SBI INDONESIA	✓	X	X	-
25	PT BANK PERMATA, Tbk	✓	X	✓	-
26	PT BANK OF INDIA INDONESIA, Tbk	✓	X	✓	-
27	PT BANK OCBC NISP, Tbk	✓	✓	✓	20
28	PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, Tbk	✓	X	✓	-
29	PT BANK MUTIARA (JTRUST Indonesia)	✓	X	✓	-

30	PT BANK MUAMALAT INDONESIA	✓	✓	✓	21
31	PT BANK METRO EXPRESS (Shinhan Bank)	✓	✓	✓	22
32	PT BANK MESTIKA DHARMA	✓	✓	✓	23
33	PT BANK MEGA, Tbk	✓	✓	✓	24
34	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk	✓	✓	✓	25
35	PT BANK MASPION INDONESIA	✓	✓	✓	26

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data peneliti sebagai penggunaan dalam penelitian berbentuk informasi laporan keuangan dari perusahaan bank yang sudah daftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber-sumber dapat diakses langsung ke *www.idx.co.id* dan data peneliti dari jurnal terdahulu. Adapun cara hendak yang diguna sebagai pengambilan data, sebagai berikut:

- a. Dokumentasi perusahaan bank yang tertera di BEI dalam menerbitkan laporan dari tahun 2016 sampai 2020.
- b. Dokumentasi perusahaan bank yang tertera di BEI mempunyai fenomena dalam kondisi keuangan pada setiap hadapan dengan pertumbuhan yang fluktuatif selama 5 tahun terakhir.

#### 3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian memakai data dengan memperoleh informasi yang bermanfaat untuk peneliti. Memandang jurnal-jurnal terdahulu, dimana memiliki variabel yang sama persis dengan peneliti yaitu metode pustaka studi. Sementara itu data penelitian

ialah mendokumentasikan suatu data laporan yang diperoleh, lalu dapat menggunakan peneliti untuk penelitiannya dipenuhi.

### **3.6 Metode Analisis Data**

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Menurut (Chandrarin, 2017), statistik deskriptif tujuannya untuk menganalisis serta menjelaskan karakter yang diamati pada sampel disuatu penelitian. Secara umum hasilnya berbentuk *mean*, deviasi standar, minimum maupun maksimum, setelah itu di iringi bentuk lisan yang menjelaskan interpretasi makna bentuk tabel tersebut.

Pada percobaan ini, mengolah data statistik dengan memakai program aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*). Dengan program tersebut dapat dicoba dengan bagian percobaan atas informasi-informasi yang tergabung, sangat manfaat bagi gambaran antar variabel independen serta variabel dependen.

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Menurut (Chandrarin, 2017) data yang dipantaukan harusnya sudah diuji serta diatur, khususnya data sekunder. Oleh karena itu, wajib berjaga-jaga dalam menganalisa datanya.

Ditemukan 4 uji asumsi yang dicoba oleh peneliti sebelum proses uji signifikan variabel antara lain sebagai berikut:

##### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2016), uji normalitas yaitu ketetapan yang dipenuhi dalam analisis parametrik. bagi memakai analisis tersebut sebetuk analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi bersama sebagainya, setelah itu

perlu dicuba uji normalitas data mesti diutamakan. untuk memperkirakan apakah datanya berdistribusi normal adalah dengan pakai uji statistik dan analisis grafik.

Grafik histogram merupakan bagian analisis grafik yang berperan bagaikan dibanding dengan data riset dengan data berdistribusi normal, dengan metode *normal probability plots* ialah jika data berjalan normal maka terjadi muncul garis diagonal yang menunjukkan lurus garis diagonal diimbangi dengan *ploting* data residual (Ghozali, 2016 : 154-157). Sesudah tes tersebut juga bisa dikatakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan pakai hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Datai terbagi Normal

$H_1$  : Datai tidak terbagi Normal

Bila nilai signifikan  $< 0,05$  berarti  $H_1$  diterima, sehingga bisa dikatakan kalau data tidak dibagi dengan normal serta sebaliknya bila nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga bisa diambil simpulan kalau data berdistribusi normal.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan ini membuat mengenali terdapatnya kaitan antar variabel non kaitan dijumpai pada suatu sampel terhadap suatu model regresi (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik merupakan bila tidak dapat korelasi yang mencuat antar variabel non terikat, satuannya ialah nilai *tolerance*.

Terlihat bentuk multikolinearitas dapat diketahui dengan cara melihat nilai inflasi penyimpanan baku kuadrat atau nilai *tolerance* tersebut, bila nilai *tolerance*  $\leq 0,01$  ataupun  $\geq 10$  sehingga terjalin multikolinearitas.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji gejala ini tersusun apabila residual memiliki cara yang tidak konsisten. Dengan menggunakan pola residual plot (grafik) merupakan metode tercepat yang bisa digunakan dalam pengujian ini.

Menurut (Ghozali, 2016), untuk menguji apakah variabel model regresi dari satu pemeriksaan ke pemeriksaan yang lain dengan mempunyai ketidaksamaan varian ialah tujuan dari uji ini.

Analisis Dasar:

1. Bila ada pola tertentu, semacam titik-titik yang membentuk pola beraturan tertentu, perihal ini menunjukkan siap terjalin heteroskedastisitas.
2. Bila tidak terdapat satupun pola yang jelas, atau apalagi titik-titik tersebar di atas serta di dasar angka 0 pada sumbu y, hingga tidak hendak terjalin heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan buat memandang apakah korelasi antara kesalahan perancu pada periode dikala ini serta kesalahan perancu pada periode yang kemudian dalam mode regresi. Bila tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi itu baik (Ghozali, 2018 : 108).

Buat mengenali terdapatnya autokorelasi merupakan dengan mengenakan uji *Durbin-Watson* dengan beberapa ketentuan yaitu:

1. Terbentuknya autokorelasi jika bila  $DW$  antara  $d_u$  serta  $(4-d_u)$ .
2. Terbentuknya autokorelasi positif bila  $DW < d_l$  berarti.
3. Terbentuknya autokorelasi negatif bila  $DW > (4-d_l)$ .
4. Hasil tidak bisa disimpulkan bila nilai  $DW$  antara  $(4-d_u)$  serta  $(4-d_l)$ .
5. Tidak terjadinya autokorelasi positif atau negatif jika nilai  $d_u < DW < 4-d_u$ .

### 3.6.3 Analisis Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memakai analisis linear berganda dengan alasan variabel independen memiliki jumlah lebih dari satu dalam penelitian ini (Chandrarin, 2017 : 101).

Model regresi linear berganda dirumuskan dengan rumus bagaikan berikut:

$$Y : a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.4** Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y : Kinerja keuangan perbankan

a : Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> : Koefisien regresi

X<sub>1</sub> : Rasio solvabilitas

X<sub>2</sub> : Rasio likuiditas

X<sub>3</sub> : Rasio aktivitas

e : *Error term*

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Uji ini bertujuan buat memastikan keakuratan informasi sehingga dibutuhkan pengujian hipotesis, bila hipotesis nol ditolak hingga digunakan uji hipotesis (Chandrarin, 2017). Terdapat berbagai uji ini yang sebagai berikut:

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Tujuan uji T adalah melihat seberapa jauh pengaruh variabel tidak terikat secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). Pengujian ini dicoba dengan taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan syarat bagaikan berikut:

1. Bila nilai  $t$  Hitung  $>$   $t$  tabel serta bila signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ), hingga variabel independen mempengaruhi signifikan secara parsial dengan variabel dependen.
2. Bila nilai  $t$  Hitung  $<$   $t$  tabel serta bila profitabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel ini dependen tidak mempengaruhi parsial dengan variabel dependen secara signifikan.

#### **3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan dicoba dengan tujuan untuk memastikan dalam model regresi berganda ada pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian ini merupakan dengan meyakinkan nilai signifikansi serta nilai F (Chandrarin, 2017: 140).

Penelitian ini memakai pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan syarat bagaikan berikut:

1. Bila nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel serta bila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen mempengaruhi secara simultan dengan variabel dependen secara signifikan.
2. Bila nilai  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel serta bila signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen tidak mempengaruhi secara simultan dengan variabel dependen secara signifikan.

#### **3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien ini melaporkan besaran yang menampilkan proporsi variasi variabel dalam variabel tidak terikat yang dipaparkan oleh regresi. Bisa dikatakan variasi variabel bebas dapat menerangkan variasi variabel terikat dalam model regresi sebesar 63% bila hasil uji ini diperoleh hasil analisis regresi linear dengan OLS



sebesar 0,630, sebaliknya selainnya 37% yang diterangkan oleh variabel tidak terikat yang lain yang tidak masuk dalam model regresi. Terus menjadi besar nilai koefisien determinasi hingga terus menjadi baik pula model empiriknya (Chandrarini, 2017: 141).

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian berada di kantor Bursa Efek Indonesia perwakilan Kepulauan Riau dengan meneliti usaha di sektor perbankan yang berjenis Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bertempat di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Kota Batam.

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Adapun rincian jadwal yang sudah dicoba selama berbulan-bulan yaitu dari bulan febuari sampai dengan agustus. Selama 3 minggu melaksanakan pemahaman permasalahan, 3 minggu dalam mengajukan judul serta tinjauan pustaka, 2 minggu buat mengumpulkan informasi, pengolahan data selama 3 minggu, 3 minggu melaksanakan analisis serta ulasan dan 1 minggu buat kesimpulan dan saran. Berikut jadwal penelitian dapat diilustrasikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan													
		Feb	Mar	Apr				Mei	Jun			Jul			Agu
		2021	2021	2021				2021	2021			2021			2021
		4	4	1	2	3	4	1	1	2	3	2	3	4	1

1	Identifikasi masalah	[Redacted]																			
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka				[Redacted]																
3	Pengumpulan Data					[Redacted]															
4	Pengolahan Data								[Redacted]												
5	Analisis dan Pembahasan												[Redacted]								
6	Simpulan dan Saran																			[Redacted]	